

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang tentunya memiliki banyak pelabuhan sebagai tempat bersandarnya kapal. Kapal membutuhkan perawatan dan perbaikan terutama mesin-mesin, lambung kapal, bagian ruang muat, tanki ballast, alat-alat bongkar muat, alat-alat keselamatan dan alat-alat navigasi, agar kapal selalu berada di lautan dan dapat mengangkut serta memindahkan orang dan barang dari satu pelabuhan ke pelabuhan yang lain dan mesin-mesin selalu berjalan lancar dan tahan lama meskipun dalam kondisi cuaca yang buruk. terhadap kapal untuk mencegah terjadinya kerusakan dan mengembangkan kepada kondisi yang lebih baik. Hal ini juga dialami oleh perusahaan yang bergerak pada bidang *Bunker Service* yang sering mengalami kerusakan pada kapal-kapal yang dimiliki perusahaan. Pekerjaan perbaikan kapal dibutuhkan jika ada kerusakan yang terjadi, karena usia kapal yang bertambah dan ausnya bagian-bagian dari konstruksi kapal, sehingga berakibat berkurangnya kemampuan kapal. Penelitian ini menggunakan metode *Preventive Maintenance* dan *Analysis By Cost* (ABC) untuk mengetahui bagaimana *Schedule Maintenance* yang akan dilakukan oleh perusahaan, serta bagaimana pola pengontrolan suku cadang yang efektif untuk perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan studi kasus. Hasil dari penelitian ini didapatkan tiga kapal yang memiliki frekuensi kerusakan tertinggi pada tahun 2014 dan suku cadang yang harus lebih diperhatikan yaitu generator.

Kata Kunci: *Bunker service*, Perawatan, *Preventive Maintenance*, *Analysis By Cost*.

## ABSTRACT

*Indonesia is the largest archipelago in the world certainly has many ports as a place reliance ship. Ships require maintenance and repair mainly machinery, hull, part of the cargo hold, tank ballast, equipment loading and unloading, safety equipment and navigation tools, so that the ship has always been at sea and can carry and move people and goods from one port to another and machines are always running smoothly and durable even in adverse weather conditions. of the ship to prevent damage and to develop better conditions. It is also experienced by companies engaged in the field of Bunker Service PT. Pelayaran Hub Maritim Indonesia who often suffer damage to ships owned by the company. Ship repair work is needed if there is damage that occurs, because the age of the ship increases and the wear parts of the ship's construction, resulting in the reduced ability of the vessel. This study uses Preventive Maintenance and Analysis By Cost (ABC) to determine how the Schedule Maintenance to be performed by the company, as well as how the pattern of effective control of spare parts for the company. This study uses descriptive qualitative methods and case studies. Results from this study, the three ships that have the highest frequency of damage in 2014 and spare parts that must be considered, namely generator.*

**Keywords:** *Bunker Service, Maintenance, Preventive Maintenance, Analysis By Cost.*